

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ternak merupakan hewan yang dipelihara manusia untuk menghasilkan bahan baku, pangan, jasa, dan bahan ikutannya. Ternak juga dapat diartikan sebagai hewan yang dipelihara untuk membantu pekerjaan manusia. Ternak merupakan hewan yang dipelihara maupun dibudidayakan untuk berbagai kebutuhan, seperti sumber pangan, tenaga kerja dan bahan baku industri. Hewan ternak memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam sektor pertanian dan peternakan. Pemeliharaan ternak melibatkan aspek manajemen pakan, kesehatan, reproduksi dan lingkungan agar produktivitasnya optimal (Setyaningrum & Syahir, 2025).

Domba merupakan hewan ruminansia kecil yang memiliki berbagai manfaat ekonomi bagi keluarga, termasuk menambah tabungan, memenuhi pengeluaran tak terduga, dan memenuhi permintaan protein hewani (Perwitasari & Bastoni, 2019). Pengembangan ternak domba sangat penting karena dapat memberikan berbagai macam kontribusi yaitu menghasilkan daging, pupuk, dan kulit. Salah satu upaya untuk mencukupi kebutuhan protein hewani nasional, dapat dilakukan dengan peningkatan populasi dan produktivitas ternak ruminansia kecil tersebut. Sistem pemeliharaan domba lebih mudah jika dibandingkan dengan ternak besar lainnya, umur bunting dan dewasa lebih cepat dibandingkan dengan ternak besar dan memiliki sifat beranak kembar, sehingga peternak di pedesaan lebih memilih beternak untuk tabungan dan usaha sampingan, bukan sebagai usaha komersial, karena dari segi pemeliharaannya belum memperhitungkan efisiensi ekonominya (Susilorini & Kuswati, 2019).

Aspek-aspek studi kelayakan adalah area investigasi terhadap status objek tertentu sebagaimana terlihat dari operasi bisnis. Kelayakan proyek atau ide bisnis dapat didefinisikan sebagai potensinya untuk menghasilkan keuntungan finansial dan sosial jika dilaksanakan (Purnomo *et al.*, 2017). Kelayakan suatu usaha dapat ditinjau dari aspek keuangan dengan menghitung faktor-faktor produksi yang meliputi analisis arus kas, *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio*, *Internal Rate Of Return* (IRR), dan *Payback Period*. (Salsabillah, 2021). Dengan hasil yang berfungsi sebagai panduan untuk menentukan apakah bisnis tersebut

layak untuk dioperasikan, analisis kelayakan finansial yang digunakan dalam studi ini mencakup kegiatan untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan memperdalam semua kegiatan dan upaya untuk mencapai tujuan sosial dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh sistem ekonomi (Purnomo *et al.*, 2017). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Jawa Barat, dapat dilihat pada Tabel.1 jumlah populasi domba di Priangan timur terus meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Jumlah Populasi Domba di Priangan Timur 2019-2023

No	Kabupaten /Kota	Populasi (ekor)					Jumlah
		2019	2020	2021	2022	2023	
1.	Garut	976.492	967.583	998.298	1.080.996	1.036.978	5.060.347
2.	Tasikmalaya	419.891	437.904	462.338	446.665	396.540	2.163.338
3.	Ciamis	180.689	197.912	182.588	200.391	201.393	962.973
4.	Pangandaran	30.020	26.317	27.539	30.985	26.171	141.032
5.	Kota Tasikmalaya	13.152	13.053	13.109	13.109	13.312	65.735
6.	Kota Banjar	3.250	3.500	3.890	3.686	3.749	18.075
<b>Total</b>							<b>8.345.765</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (2024).

Pada Tabel 1. Menunjukkan bahwa Kabupaten Tasikmalaya memiliki jumlah populasi domba terbanyak menduduki posisi ke dua. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Tasikmalaya dalam usaha ternak domba bisa lebih dikembangkan. Keberlanjutan usaha peternak domba bergantung pada pemahaman terhadap faktor kelayakan usaha. Peternak harus melakukan analisis keuangan di seluruh kegiatan untuk meningkatkan keuntungan dan mengembangkan perusahaan. Untuk menentukan kelayakan finansial usaha ternak domba, dilakukan analisis kelayakan finansial usaha tersebut dengan menggunakan kriteria investasi *Net Present Value (NPV)*, *Net Benefit Cost Ratio*, *Internal Rate Of Return (IRR)*, dan *Payback Period*. Hasil analisis yang diberikan ini berguna dalam menentukan apakah menjalankan usaha ternak domba layak secara finansial atau tidak.

Selain itu dalam usaha ternak domba sistem intensif tidak akan lepas dari perubahan-perubahan yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, oleh karena itu diperlukan juga analisis sensitivitas terhadap perubahan kenaikan harga input. Analisis sensitivitas digunakan untuk melihat sejauh mana kenaikan biaya konsentrat mempengaruhi kelayakan finansial usaha ternak domba sistem intensif. Nurmalina *et. al* (2023) menjelaskan bahwa Analisis sensitivitas digunakan untuk

melihat dampak dari suatu keadaan yang berubah-ubah terhadap hasil suatu analisis kelayakan. Tujuan analisis ini adalah menilai apa yang akan terjadi dengan hasil analisis kelayakan suatu kegiatan investasi atau bisnis, apabila terjadi perubahan di dalam perhitungan biaya atau manfaat, apakah kelayakan suatu kegiatan investasi atau bisnis sensitif tidak terhadap perubahan yang terjadi. Analisis sensitivitas dilakukan dengan cara mengubah besarnya variabel-variabel yang penting, masing-masing dapat terpisah atau beberapa dalam kombinasi dengan suatu persentase tertentu yang sudah diketahui atau diprediksi. Kemudian dinilai seberapa besar sensitivitas perubahan variabel-variabel tersebut berdampak pada hasil kelayakan (NPV, IRR, Net B/C).

Padepokan Organik Gunung Kananga merupakan usaha peternakan yang bergerak di bidang pembibitan domba dan penggemukkan sapi. Padepokan Organik Gunung Kananga merupakan salah satu usaha peternakan yang manajemen pemeliharaannya secara intensif. Analisis kelayakan finansial membantu dalam menilai usaha ternak domba sistem intensif di Padepokan Organik Gunung Kananga dari sisi keuangan. Hal ini penting karena operasional peternakan membutuhkan aliran modal yang stabil untuk pakan, kesehatan ternak, tenaga kerja dan infrastruktur. Dengan adanya hasil analisis tersebut pihak pengelola ataupun pemilik dapat mengambil keputusan terkait pengembangan skala usaha, seperti menambah populasi ternak, ataupun memperluas kandang. Selain dapat meningkatkan pendapatan peternak, inisiatif ini juga akan mendukung perekonomian daerah dan penyediaan pangan hewani nasional.

Peternakan Padepokan Organik Gunung Kananga beternak domba menginvestasikan modal yang besar, pengelola keuangan perlu melakukan analisis kelayakan finansial sebagai bahan evaluasi untuk menghindari kerugian dari modal yang dikeluarkan dan diinvestasikan. Dengan adanya peternakan domba Padepokan Organik Gunung Kananga, diharapkan usaha tersebut dapat menghasilkan keuntungan bagi pemerintah daerah dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Domba Sistem Intensif”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan finansial usaha ternak domba sistem intensif di Padepokan Organik Gunung Kananga?
2. Berapa jangka waktu pengembalian seluruh modal usaha ternak domba sistem intensif di Padepokan Organik Gunung Kananga?
3. Bagaimana sensitivitas usaha ternak domba sistem intensif di Padepokan Organik Gunung Kananga jika terjadi kenaikan biaya konsentrat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelayakan finansial usaha ternak domba sistem intensif.
2. Menganalisis jangka waktu pengembalian seluruh modal yang diinvestasikan pada usaha ternak domba sistem intensif di Padepokan Organik Gunung Kananga.
3. Menganalisis tingkat sensitivitas dari usaha ternak domba sistem intensif di di Padepokan Organik Gunung Kananga apabila terjadi kenaikan biaya konsentrat.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Peneliti, sebagai pengetahuan dan wawasan serta pemahaman penulis mengenai usaha ternak domba sistem intensif.
2. Pelaku usaha, memberikan pemahaman mengenai cara menganalisis keuangan suatu usaha dengan baik.
3. Untuk dinas terkait, sebagai bahan masukan dalam penyusunan kebijakan khususnya untuk daerah di Desa Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya.